**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang didirikan pada 01 Januari 1985 sekelompok masyarakat tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan yang dipelopori oleh Baseri. Sebagai lembaga formal tentunya sekolah ini dari tahun ke tahun mengalami banyak perubahan dan kemajuan.

Seiring dengan kemajaun tersebut SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki visi dan misi. Visi SDN Kaliring Kecamatan PadangBatung Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah menjadi sekolah berimtaq, disiplin, dan berprestasi, misi SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah meningkatkan pengalaman dan pelaksanaan keagamaan, meningkatkan peserta didik yang berakhlak mulia, menumbuhkan semangat disiplin yang tinggi kepada warga sekolah, dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

1. **Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kelas V semester I tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 10 orang siswa yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Suasana kelas cukup mendukung dengan penerangan dan sirkulasi udara cukup baik. Penataan tempat duduk siswa disusun berderet ke belakang. Tempat duduk dan meja yang digunakan terbuat dari kayu, sedangkan papan tulis berwarna hitam dan menggunakan kapur tulis.

Hasil belajar siswa Kelas III semester I tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi membaca surat al-Lahab diperoleh nilai rata-rata 60, sedangkan KKM yang ditetapkan di SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 65, artinya siswa dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai > 65.[[1]](#footnote-2)

Masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi membaca surat al-Lahab adalah penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan kepada siswa serta mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan.

Metode pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai akhir, disamping masih menggunakan model konvensional yang monoton, aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap, dan tindakan, sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama mengenai membaca surah pendek dengan makhraj dan tajwid yang benar tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang serius oleh siswa, dan cenderung menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan.

1. **Persiapan Penelitian**
2. Izin Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, maka penulis mempersiapkan dan mengurus izin penelitian baik dari sekolah, Fakultas, maupun izin dari Kementerian Agama, izin penelitian tindakan kelas yang telah penulis peroleh adalah sebagai berikut:

* 1. Izin penelitian dari IAIN ANTASARI pada tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 01 Oktober 2013. Nomor: In.04/II.2.TL.00/ /2013
	2. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Kandangan pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 01 Oktober 2013. Nomor: 420/1737-DISDIK/2013.
	3. Observer :

Nama : Siti Aisyah, A. Ma

NIP :19610101 198509 2010

1. Penunjukan Observer

Kegiatan pelaksanaan pembelajaraan dalam penelitian ini berkolaborasi dengan 1 orang pengamat (observer). Tugas masing-masing peneliti diatur sedemikian rupa sehingga memperlihatkan kesatuan tindakan antara peneliti dan kolaboran. Tugas-tugas tersebut ada yang bertindak sebagai guru, pengamat, supervisor, dan mitra. secara ringkas rincian kegiatan seperti pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1: Daftar Nama Observer Dalam Kegiatan Guru Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa SDN Kaliring Kelas V semester** **I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Pertemuan** | **Materi Pokok (Indikator)** | **Guru** | **Observer** |
| I | 1 | Membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar | Siti Hadijah, A. Ma | Siti Aisyah, A. Ma |
| 2 | Membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar | Siti Hadijah, A. Ma | Siti Aisyah, A. Ma |
| II | 1 | Membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum tajwid | Siti Hadijah, A. Ma | Siti Aisyah, A. Ma |
| 2 | Membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum tajwid | Siti Hadijah, A. Ma | Siti Aisyah, A. Ma |

Dalam kegiatan pembelajaran ini, tugas-tugas tiap individu yang terlibat dalam penelitian ini telah disusun seperti pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 : Distribusi Tugas dalam Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Peneliti** | **Observer** |
| Menyiapkan bahan ajar |  | **-** |
| Menyiapkan instrumen/soal |  | **-** |
| Menyusun kelompok |  | **-** |
| Mengamati PBM | **-** |  |
| Menetapkan indikator dan membuat rencana pembelajaran |  | **-** |
| Melakukan refleksi |  |  |

1. **Pelaksanaan Tindakan Kelas**
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I
3. Pertemuan Pertama
4. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari kamis, 29 Agustus 2013 dengan materi pokok membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran PAI dengan pokok bahasan membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
2. Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
3. Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
4. Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa.
5. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.
6. Pelaksanaan Tindakan
* Indikator :
* Melafalkan surah al-Lahab dengan benar dan lancar
* Tujuan Pembelajaran :
* Siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan benar dan lancar.
* Kegiatan Awal+6 Menit
* Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Bu..!”.
* Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode drill.
* Kegiatan Inti+ 50 Menit
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode drill.
* Guru meminta siswa untuk menyimak guru membacakan surah al-Lahab dengan baik dan benar. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 3, dua kelompok beranggotakan 3 orang dan satu kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok.
* Selanjutnya guru menugaskan siswa secara berkelompok membaca surah al-Lahab dan membaca dengan berulang-ulang.
* Siswa membaca surah al-Lahab secara berkelompok dengan bimbingan guru.
* Guru menugaskan siswa untuk membaca surah al-Lahab secara individual.
* Siswa membaca surah al-Lahab bergantian secara berulang-ulang
* Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.
* Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
* Kegiatan Akhir+ 14 Menit
* Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi
* Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.
1. Hasil Observasi
2. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Dilaksanakan** | **Skor** |
| **Ya** | **Tdk** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| I. | **Kegiatan Awal** |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Appersepsi
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Menyampaikan langkah-langkah metode drill
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  |  |  | **10** |
| II | **Kegiatan Inti** |  |  |
|  | 1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Guru menugaskan siswa membaca surah al-Lahab berkelombok
 | √ |  | 1 |  |  |  |
|  | 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca surah al-Lahab
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis untuk membaca surah al-Lahab dengan metode drill
 | √ |  | 1 |  |  |  |
|  | 1. Siswa membaca surah al-Lahab berulang-ulang
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Guru meminta setiap siswa membaca surah al-Lahab dengan harakat dan Makhraj yang benar
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  |  |  | **11** |
| III. | **Kegiatan Akhir** |  |  |
|  | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Memberikan PR/Post test
 | √ |  | 1 |  |  |  |
|  |  |  | **5** |
|  | **Jumlah Skor** |  | **26** |
|  | **Persentase** |  | **50%** |
|  | **Kategori** |  | Cukup Baik |

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75% )
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{26}{52}$ x 100 = 50 %

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 26 dengan persentase 50%. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pada pelaksanaannya guru rata-rata hanya mendapat skor 2 (terlaksana dengan cukup baik) dalam setiap indikator pengamatan yaitu ketika guru membuka kegiatan pembelajaran, guru dalam menyampaikan tujuan pembejaran dan tema tentang materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar belum ada siswa yang memperhatikan dengan baik. Guru juga masih belum optimal dalam mengajar. Untuk itu perlu perbaikan nilai aktivitas guru pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 1 : grafik aktivitas guru siklus I pertemuan pertama*

1. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode drill maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.4: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan ke-1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok**  | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** |
| Kelancaran | Makhraj | bacaan | etika |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |  |
| 1 | Dina Islami |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  | **10** |
| 2 | Latifah |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  | **10** |
| 3 | Risma |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  | **9** |
| 4 | Dewi S |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **8** |
| 5 | M. Riski I |  | **2** |  |  | **1** |  |  |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  | **8** |
| 6 | Noraida S |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **8** |
| 7 | Astuti  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **8** |
| 8 | Siti Aisyah | **1** |  |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **7** |
| 9 | M. Aditya R | **1** |  |  |  | **1** |  |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **6** |
| 10 | M. Noor | **1** |  |  |  | **1** |  |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **6** |
|  | **Jumlah** |  |  |  | **80** |
|  | **Persentasi** |  |  |  | **50%** |
|  | **Kategori** |  |  |  | CA |

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75% )
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 80 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{80}{160}$ x 100 = 50%

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek kelancaran, makhraj, bacaan dan etika selama mengikuti pembelajaran melalui metode drill di SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan masih rendah, yaitu 80 dengan kategori cukup aktif dengan persentasi 50%, sedangkan skor maksimalnya adalah 160 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam membaca surah al-Lahab hanya sebagian saja yang benar harakat dan makhrajnya. Persentase ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 2 : grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama*

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Nilai** | **Pertemuan I** |
| **No.** |  | **F** | **%** |
| 1.  | 100 | 0 | 0 |
| 2. | 90 | 0 | 0 |
| 3. | 80 | 1 | 10 |
| 4. | 70 | 2 | 20 |
| 5. | 60 | 3 | 30 |
| 6. | 50 | 2 | 20 |
| 7. | 40 | 2 | 20 |
| **Jumlah** | **10** | **100** |
| **Jumlah Nilai** | **580** |

Pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan pertama dengan pokok bahasan membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar diperoleh 3 orang siswa tuntas belajar dan 7 diantaranya masih belum tuntas. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I pertemuan pertama diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6 Ketuntasan klasikal siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Pertemuan 1** | **Keterangan** |
|  | **F** | **%** |  |
| >65 | 3 | 30% | Tuntas |
| <65 | 7 | 70% | Tidak Tuntas |

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan pertama diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai >65 diperoleh 3 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 ada 7 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 30% Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut:

*Gambar 3 :Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan pertama*

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklu*s* I Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama pada materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar menggunakan metode drill dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 50% pada pertemuan pertama, dimana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode drill pada pertemuan pertama.
2. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Dengan demikian aktivitas siswa diketegorikan cukup aktif dengan persentasi 50%.
3. Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode drill pada materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar 80%, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 30%.
4. Pertemuan Kedua
5. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari sabtu, 31 Agustus 2013 dengan materi pokok membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran PAI dengan pokok bahasan membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
2. Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
3. Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
4. Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa.
5. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.
6. Pelaksanaan Tindakan
* Indikator :
* Melafalkan surah al-Lahab dengan benar dan lancar
* Tujuan Pembelajaran :
* Siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan benar dan lancar.
* Kegiatan Awal+6 Menit
* Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Bu..!”.
* Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode drill.
* Kegiatan Inti+ 50 Menit
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode drill.
* Guru meminta siswa untuk menyimak guru membacakan surah al-Lahab dengan baik dan benar. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 3, dua kelompok beranggotakan 3 orang dan satu kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok.
* Selanjutnya guru menugaskan siswa secara berkelompok membaca surah al-Lahab dan membaca dengan berulang-ulang.
* Siswa membaca surah al-Lahab secara berkelompok dengan bimbingan guru.
* Guru menugaskan siswa untuk membaca surah al-Lahab secara individual.
* Siswa membaca surah al-Lahab bergantian secara berulang-ulang
* Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.
* Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
* Kegiatan Akhir+ 14 Menit
* Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi
* Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.
1. Hasil Observasi
2. Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan kedua

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar.Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Yang Diamati** | **Dilaksanakan** | **Skor** |
| **Ya** | **Tdk** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| I. | **Kegiatan Awal** |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Appersepsi
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Menyampaikan langkah-langkah metode drill
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  |  |  | **11** |
| II. | **Kegiatan Inti** |  |  |
|  | 1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Guru menugaskan siswa membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca surah al-Lahab
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin untuk membaca surah al-Lahab dengan metode drill
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Siswa membaca surah al-Lahab berulang-ulang
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Guru meminta siswa membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  |  |  | **14** |
| III. | **Kegiatan Akhir** |  |  |
|  | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  | 1. Memberikan PR/Post test
 | √ |  |  | 2 |  |  |
|  |  |  | **6** |
|  | **Jumlah Skor** |  | **31** |
|  | **Persentase** |  | **60%** |
|  | **Kategori** |  | Baik |

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75% )
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{31}{52}$ x 100 = 60 %

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 31 dengan persentase 60%. Dengan demikian antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua terjadi peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama diperoleh persentasi 50% dengan kategori cukup baik dan setelah pertemuan kedua terjadi peningkatan persentasi 60% dengan kategori baik, diharapkan akan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill adalah sebagai berikut:

*Gambar 4 : grafik aktivitas guru siklus I pertemuan kedua*

1. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode drill, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan kedua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama**  | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** |
| Kelancaran | Makhraj | bacaan | etika |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |  |
| 1 | Dina Islami |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **14** |
| 2 | Latifah |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  | **11** |
| 3 | Risma |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  | **9** |
| 4 | Dewi S |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **8** |
| 5 | M. Riski I |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **9** |
| 6 | Noraida S |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  | **11** |
| 7 | Astuti  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **8** |
| 8 | Siti Aisyah | **1** |  |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **7** |
| 9 | M. Aditya R |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  | **10** |
| 10 | M. Noor |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  | **11** |
|  | **Jumlah** |  |  |  | **98** |
|  | **Persentasi** |  |  |  | **61, 25%** |
|  | **Kategori** |  |  |  | Aktif |

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75% )
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 98 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{98}{160}$ x 100 = 61, 25%

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek kelancaran,makhraj, bacaan dan etika selama mengikuti pembelajaran melalui metode drill di SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah aktif, yaitu 98 dengan kategori aktif dengan persentasi 61, 25%, sedangkan skor maksimalnya adalah 160 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Masih ada beberapa siswa yang belum begitu menerapkan harakat dan makhraj dalam membaca surah al-Lahab. Persentasi ini mendekati indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam membaca surah al-Lahab hanya sebagian saja yang benar harakat dan makhrajnya. Persentasi ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 5 : grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua*

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 : Tes Hasil Belajar Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.**  | **Nilai** | **Pertemuan 2** |
|  |  | **F** | **%** |
| 1. | 100 | 2 | 20 |
| 2. | 90 | 0 | 0 |
| 3. | 80 | 1 | 10 |
| 4. | 70 | 2 | 20 |
| 5. | 60 | 3 | 30 |
| 6. | 50 | 2 | 20 |
| 7. | 40 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | **10** | **100** |
| **Jumlah Nilai** | **700** |

Pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan kedua dengan pokok materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj diperoleh 5 orang siswa tuntas belajar dan 5 orang tidak tuntas belajar. Pada test akhir siklus I pertemuan kedua ini jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10 Ketuntasan klasikal siklus I Pertemuan kedua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Pertemuan 2** | **Keterangan** |
|  | **F** | **%** |  |
| >65 | 5 | 50% | Tuntas |
| <65 | 5 | 50% | Tidak Tuntas |

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua diatas dapat dilihat bahwa yang mendapatkan nilai >65% ada 5 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 ada 5 orang siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 50%. Nilai yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal belum mencapai target minimal 80%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut:

*Gambar 6 : Diagram Ketuntasan klasikal pada Pertemuan kedua*

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklu*s* I Pertemuan kedua

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pada materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj dengan metode drill dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 50% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 60% dengan kategori baik pada pertemuan kedua, sehingga diperoleh rata-rata 55% berkategori baik pada siklus I, di mana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran dengan metode drill pada pertemuan, tetapi pada pertemuan kedua guru mulai bisa menguasai pembelajaran di kelas. Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
2. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dengan perolehan persentasi 50%, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai menerapkan harakat dan makhraj, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran yang diberikan guru dengan persentasi 61,25% Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada pertemuan pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
3. Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode drill pada materi membaca surah al-Lahab dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 30% sedangkan pada pertemuan kedua ketuntasan klasikal baru mencapai 50%, ini juga masih jauh dari standar 80%. Hal ini menggambarkan secara umum materi belum bisa dikuasai siswa dan belum memenuhi indikator kinerja.
4. Proses pembelajaran pada siklus I ini mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran karena metode drill ini guru memang harus benar-benar fasih membaca sesuai dengan harakat dan makhraj sehingga sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam memahami bacaan surah yang dibacakan guru. Oleh karena itu permasalahan ini akan dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih baik lagi pada siklus selanjutnya.
5. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II
6. Pertemuan Pertama
7. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama (2 x 35 menit) dilaksanakan hari kamis, 05 September 2013 dengan materi pokok membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran PAI dengan pokok bahasan membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
2. Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
3. Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
4. Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa.
5. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
6. Pelaksanaan Tindakan
* Indikator :
* Mendemonstrasikan bacaan surah al-Lahab dengan benar dan lancar
* Tujuan Pembelajaran :
* Siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Kegiatan Awal+6 Menit
* Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Bu..!”.
* Guru pun memberikan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode drill.
* Kegiatan Inti+ 50 Menit
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode drill.
* Guru meminta siswa untuk menyimak guru membacakan surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 3, dua kelompok beranggotakan 3 orang dan satu kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok.
* Selanjutnya guru menugaskan siswa secara berkelompok membaca surah al-Lahab dan membaca berulang-ulang dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Siswa membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid secara berkelompok dengan bimbingan guru.
* Guru menugaskan siswa untuk membaca surah al-Lahab secara individual dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Siswa membaca surah al-Lahab bergantian secara berulang-ulang.
* Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
* Kegiatan Akhir+ 14 Menit
* Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi
* Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.
1. Hasil Observasi
2. Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama yaitu mengartikan surah al-Lahab dengan benar. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Yang Diamati** | **Dilaksanakan** | **Skor** |
| **Ya** | **Tdk** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| I. | **Kegiatan Awal** |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Appersepsi
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Menyampaikan langkah-langkah metode drill
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  |  |  | **14** |
| II. | **Kegiatan Inti** |  |  |
|  | 1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Guru menugaskan siswa berkelompok membaca surah al-Lahab dengan benar
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca surah al-Lahab
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin untuk melakukan metode drill dengan guru membimbing siswa dalam melakukan metode drill
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Siswa membaca surah al-Lahab berulang-ulang dengan benar
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Guru meminta setiap siswa membaca surah al-Lahab dengan benar
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  |  |  | **21** |
| III. | **Kegiatan Akhir** |  |  |
|  | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  | 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Memberikan PR/Post test
 | √ |  |  |  | 3 |  |
|  |  |  | **10** |
|  | **Jumlah Skor** |  | **45** |
|  | **Persentase** |  | **87%** |
|  | **Kategori** |  | Sangat Baik |

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik(0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75% )
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{45}{52}$ x 100 = 87 %

Berdasarkan tabel 4.11 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 45 dengan persentase 87%. Dengan demikian Hasil observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan hampir sudah terlaksana dengan sangat baik. Aktivitas guru pada kegiatan inti juga sudah terlaksana seluruhnya demikian juga dengan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 7 : grafik aktivitas guru siklus II pertemuan pertama*

1. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode drill, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.12 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelompok**  | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** |
| Kelancaran | Makhraj | Bacaan | Etika  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |  |
| 1 | Dina Islami |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  | **3** |  | **15** |
| 2 | Latifah |  |  | **3** |  |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  | **3** |  | **14** |
| 3 | Risma |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  | **13** |
| 4 | Dewi S |  | **2** |  |  |  |  |  | **4** |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  | **12** |
| 5 | M. Riski I |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  | **12** |
| 6 | Noraida S |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  | **11** |
| 7 | Astuti  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  | **11** |
| 8 | Siti Aisyah |  | **2** |  |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  | **10** |
| 9 | M. Aditya R |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  | **11** |
| 10 | M. Noor |  |  | **3** |  |  |  | **3** |  |  | **2** |  |  |  |  | **3** |  | **11** |
|  | **Jumlah** |  |  |  | **120** |
|  | **Persentasi** |  |  |  | **75%** |
|  | **Kategori** |  |  |  | SA |

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75% )
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 120 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{120}{160}$ x 100 = 75%

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek kelancaran, ketepatan, bacaan dan etika selama mengikuti pembelajaran melalui metode drill di SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 120 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 75%, sedangkan skor maksimalnya adalah 160 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini sudah baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 8 : grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama*

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Nilai** | **Pertemuan I** |
| **No.** |  | **F** | **%** |
| 1. | 100 | 2 | 20 |
| 2. | 90 | 2 | 20 |
| 3. | 80 | 2 | 20 |
| 4. | 70 | 1 | 10 |
| 5. | 60 | 3 | 30 |
| 6. | 50 | 0 | 0 |
| 7. | 40 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | **10** | **100** |
| **Jumlah Nilai** | **790** |

Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 7 orang siswa tuntas belajar dan 3 orang siswa tidak tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14: Ketuntasan klasikal siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Pertemuan 1** | **Keterangan** |
|  | **F** | **%** |  |
| >65 | 7 | 70% | Tuntas |
| <65 | 3 | 30% | Tidak Tuntas |

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai >65 diperoleh 7orang siswa yang tuntas dan nilai <65, 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 70%. Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut:

*Gambar 9 : Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus II Pertemuan Pertama*

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklu*s* II Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan metode drill dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama memiliki kualifikasi sangat baik dengan persentasi 87%. Untuk ketuntasan klasikal akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
2. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung belum memenuhi ketuntasan, karena pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentasi 75% (aktif). Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
3. Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada pokok bahasan membaca surah al-Lahab bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus hamper memenuhi standar ketuntasan minimal 80% dengan perolehan persentasi 70%. Untuk itu guru harus lebih giat lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pertemuan Kedua
5. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II partemuan kedua (2 x 35 menit) dilaksanakan hari sabtu, 7 September 2013 dengan materi pokok memahami isi pokok materi pokok membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran PAI dengan pokok bahasan membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
2. Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
3. Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
4. Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa.
5. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
6. Pelaksanaan Tindakan
* Indikator :
* Mendemonstrasikan bacaan surah al-Lahab dengan benar dan lancar
* Tujuan Pembelajaran :
* Siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Kegiatan Awal+6 Menit
* Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Bu..!”.
* Guru pun memberikan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode drill.
* Kegiatan Inti+ 50 Menit
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode drill.
* Guru meminta siswa untuk menyimak guru membacakan surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 3, dua kelompok beranggotakan 3 orang dan satu kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok.
* Selanjutnya guru menugaskan siswa secara berkelompok membaca surah al-Lahab dan membaca berulang-ulang dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Siswa membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid secara berkelompok dengan bimbingan guru.
* Guru menugaskan siswa untuk membaca surah al-Lahab secara individual dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Siswa membaca surah al-Lahab bergantian secara berulang-ulang.
* Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid.
* Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
* Kegiatan Akhir+ 14 Menit
* Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid. Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi
* Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.
1. Hasil Observasi
2. Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama yaitu memahami isi pokok dari surah al-Lahab. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 15 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Yang Diamati** | **Dilaksanakan** | **Skor** |
| **Ya** | **Tdk** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| I. | **Kegiatan Awal** |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Appersepsi
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Menyampaikan langkah-langkah metode drill
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  |  |  | **16** |
| II | **Kegiatan Inti** |  |  |
|  | 1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Guru menugaskan siswa secara berkelompok membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin untuk melakukan metode drill dengan guru membimbing siswa dalam melaksanakan metode drill
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Siswa membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid berulang-ulang
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Guru meminta setiap siswa membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum bacaan tajwid
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  |  |  | **24** |
| III. | **Kegiatan Akhir** |  |  |
|  | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  | 1. Memberikan PR/Post test
 | √ |  |  |  |  | 4 |
|  |  |  | **12** |
|  | **Jumlah Skor** |  | **52** |
|  | **Persentase** |  | **100%** |
|  | **Kategori** |  | Sangat Baik |

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75% )
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{52}{52}$ x 100 = 100 %

Berdasarkan tabel 4.15 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 52 dengan persentase 100%. Dengan demikian Hasil observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan sudah terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 10 : grafik aktivitas guru siklus II pertemuan kedua*

Dari hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu kegiatan awal, inti serta akhir sudah terlaksana dengan sebaik-baiknya dengan persentasi 100%, dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

1. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode drill, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.16 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan ke-2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** |
| Kelancaran  | Makhraj  | Bacaan  | Etika  |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |  |
| 1 | Dina Islami |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **16** |
| 2 | Latifah |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **15** |
| 3 | Risma |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **14** |
| 4 | Dewi S |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **13** |
| 5 | M. Riski I |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **13** |
| 6 | Noraida S |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **12** |
| 7 | Astuti  |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **12** |
| 8 | Siti Aisyah |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **11** |
| 9 | M. Aditya R |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **11** |
| **10** | **M. Noor** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** |  |  |  | **4** | **11** |
|  | **Jumlah** |  |  |  | **160** |
|  | **Persentasi** |  |  |  | **100%** |
|  | **Kategori** |  |  |  | SA |

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75% )
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 64 maka dapat diperoleh persentasi aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

Persentasi = $\frac{jumlah skor perolehan}{Jumlah skor maksimal}$ x 100

Persentasi = $\frac{160}{160}$ x 100 = 100%

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek kelancaran, makhraj bacaan dan etika selama mengikuti pembelajaran melalui metode drill di SDN Kaliring Kecamatan Padang Btung Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 160 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 100%, sedangkan skor maksimalnya adalah 160 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Sehingga tidak perlu lagi perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode drill sebagai berikut:

*Gambar 11 : grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua*

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan kedua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai** | **Pertemuan 2** |
|  |  | **F** | **%** |
| 1. | 100 | 3 | 30 |
| 2. | 90 | 3 | 30 |
| 3. | 80 | 3 | 30 |
| 4. | 70 | 1 | 10 |
| 5. | 60 | 0 | 0 |
| 6. | 50 | 0 | 0 |
| 7. | 40 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | **10** | **100** |
| **Jumlah Nilai** | **880** |

Hasil belajar siswa pada pada pertemuan kedua sebanyak 10 orang siswa tuntas dalam belajar artinya 100% siswa tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.18: Ketuntasan klasikal siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Pertemuan 2** | **Keterangan** |
|  | **F** | **%** |  |
| >65 | 10 | 100% | Tuntas |
| <65 | 0 | 0% | Tidak Tuntas |

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan kedua nilai >65% diperoleh 10orang siswa yang tuntas dan nilai <65 tidak ada, dengan ketuntasan klasikal 100 %. Untuk test akhir siklus >65 juga keseluruhan siswa tuntas belajar dengan ketuntasan klasikal 100%. Nilai yang dicapai pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal sudah melebihi target minimal 80% dari jumlah siswa dikelas memperoleh nilai > 65. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II ini dianggap berhasil.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut:

*Gambar 12 : Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus II Pertemuan kedua*

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklu*s* II

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II melalui metode drill dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Hasil observasi terhadap aktivitas guru terjadi peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua, dimana antara pertemuan pertama memiliki kualifikasi baik, dan pada pertemuan kedua kualifikasi baik sekali. Untuk ketuntasan klasikal sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
2. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
3. Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada pokok Membaca surah al-Lahab bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus sudah memenuhi standar ketuntasan minimal 80%.
4. Proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, pada siklus II ini guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru mampu membuat siswa menyenangi materi. Siswa berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik, hal itu terlihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat pada siklus II ini.
5. **Pembahasan**
6. Aktivitas guru dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill

Hasil observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, dengan materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum tajwid. Untuk hasil perbandingan aktivitas guru siklus I dan II dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

*Gambar 13: Diagram perbandingan hasil observasi aktivitas guru.*

Pada gambar diatas terlihat peningkatan skor rata-rata aktivitas guru yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,5% dengan demikian bila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terjadi kenaikan yang sangat positif, pada siklus I baru mencapai kategori baik dan setelah siklus II mencapai kategori sangat baik, hal ini menggambarkan bahwa kesiapan guru menggunakan metode drill bisa dikatakan berhasil dengan baik, karena guru sudah bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Aktivitas guru terjadi beberapa kali perubahan disetiap kali pertemuan karena proses pembelajaran pada siklus I mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil observasi aktivitas guru sendiri. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, karena pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan sebaik-baiknya dan guru mampu membuat siswa menyenangi serta lebih aktif lagi dalam membaca surah al-Lahab. Sehingga pada siklus II ini aktivitas guru terlihat jauh lebih baik lagi dibandingkan pada siklus sebelumnya.

1. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode drill

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, dengan materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum tajwid. Untuk perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut :

*Gambar 14 : Diagram perbandingan rata-rata aktivitas siswa siklus I dan II*

Berdasarkan gambar diatas, perbandingan aktivitas siswa secara keseluruhan meningkat. Pada siklus I untuk pertemuan I dengan persentasi sebesar 50% meningkat menjadi 61,25% pada pertemuan kedua.Pada siklus II, pada pertemuan pertama dengan persentasi sebesar 75% meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dan hasil siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Dengan demikian ditinjau dari segi aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif membaca surah al-Lahab, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran serta fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill

Pada proses pembelajaran Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi membaca surah al-Lahab dengan harakat dan makhraj yang benar. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, dengan materi membaca surah al-Lahab dengan menerapkan hukum tajwid. Dari hasil pembahasan data nilai yang dipeeroleh pada kegiatan siklus I dan siklus II, maka dapat dibuatkan grafik perbandingan hasil belajar seperti yang terlihat dibawah ini :

*Gambar 15 : Grafik perbandingan rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan II*

Untuk ketuntasan klasikal test akhir siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

*Gambar 16: Diagram perbandingan ketuntasan klasikal siklus I & II*

Pada test akhir siklus I, siswa yang memperoleh nilai >65 ada 5 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 50% dan hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikan yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa dikelas. Pada test akhir siklus II, siswa yang memperoleh nilai >65 diperoleh 16 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kinerja sudah tercapai artinya target 80% penguasaan minimal secara klasikal sudah terpenuhi. Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill terus meningkat dan mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 80% pada siklus II.

Penyebab peningkatan hasil belajar siswa karena guru sudah bisa menguasai pembelajaran menggunakan metode drill dengan sebaik-baiknya, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tertanam dibenak siswa. Proses pembelajaran pada siklus I mengalami beberapa kali kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus II pembelajaran mengalami banyak peningkatan dibandingkan pada siklus I, pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru mampu membuat siswa menyenangi serta lebih aktif lagi dalam membaca surah al-Lahab.

Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tentang materi membaca surah al-Lahab melalui metode drill telah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, baik dari peningkatan aktivitas guru, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, maka hipotesis yang berbunyi: dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi membaca surah al-Lahab siswa kelas V SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung meningkat dan dapat diterima.

1. Hasil observasi di SDN Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sabtu 22 Juni 2013 [↑](#footnote-ref-2)